



SERAHKAN SERTIFIKAT - Pj Bupati HSS, Endri menyerahkan sertifikat penghargaan kepada Kepala Kejaksaan HSS, Rustandi Gustawirya sebagai narasumber yang memberikan pengetahuan terkait pencegahan dan pemberantasan korupsi, Jumat (1/11).



HARI ANTIKORUPSI - Fokus Group Discussion dalam rangka hari Antikorupsi sedunia, Sabtu (2/11), dihadiri Sekda HSS, HM Noor.

Pj Bupati HSS Ikuti Pra-Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Kinerja

KANDAGAN, BPOST - Selama tiga bulan masa kepemimpinan, Penjabat (Pj) Bupati HSS, Endri bakal dievaluasi kinerjanya oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Sebagai bagian dari persiapan tersebut, Endri mengikuti Pra-Evaluasi Laporan Pertanggungjawaban Kinerja yang digelar Tim Evaluator dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemendagri.

Sesi ini dilakukan secara virtual di Venus Meeting Room, Galaxy Hotel Banjarmasin, Jumat (1/11).

Pada kegiatan itu Endri didampingi Sekda H Muhammad Noor, para Asisten, Staf Ahli, para Kepala Perangkat

Daerah Pemkab HSS, serta seluruh Camat. Pra-evaluasi bertujuan meninjau berbagai aspek kinerja pemerintah daerah yang akan dievaluasi lebih lanjut.

Tim Itjen Kemendagri turut memberikan berbagai arahan serta saran konstruktif. Diharapkan menjadi panduan bagi Pj Bupati HSS dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan.

Pra-Evaluasi ini merupakan langkah penting dalam memastikan Pj Bupati Daerah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Juga meningkatkan kualitas pelayanan publik di setiap daerah. (han/*)

Pemkab HSS Berkomitmen Berantas Korupsi Bersama Kejari

KANDAGAN, BPOST - Pemkab Hulu Sungai Selatan (HSS) melalui Bagian Hukum bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri HSS dan Inspektorat HSS menggelar Fokus Group Discussion (FGD) bertema "Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju".

Kegiatan yang berlangsung di Galaxy Hotel Banjarmasin ini dibuka Penjabat Bupati HSS, Endri, 1-3 November 2024.

Pj Bupati HSS, Endri berha-



rap, FGD ini menjadi langkah penting dalam pemberantasan korupsi dan meneguhkan komitmen bersama, karena korupsi adalah musuh bersama yang harus dicegah dan diberantas. Sebelumnya, Inspektur HSS, Kiki Rachmawati mengatakan, tujuan kegiatan tersebut, memperkuat komitmen meneguhkan nilai-nilai antikorupsi dalam setiap pelaksanaan tugas serta pelayanan kepada masyarakat.

FGD ini dihadiri Sekda HM Noor, Kepala Kejaksaan HSS Rustandi Gustawirya beserta jajaran, asisten, staf ahli serta para kepala SKPD dan Camat se-HSS.

FGD kembali digelar Sabtu (2/11) dalam rangka peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia. Para peserta pun membahas pengetahuan dan pengalaman mengenai strategi pencegahan korupsi, praktik terbaik pengelolaan anggaran serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Peserta diberikan kesempatan menanggapi dan memberikan

masukan mengenai tantangan dalam upaya pencegahan korupsi di daerah.

Diskusi ini menghasilkan kesepakatan, pentingnya meningkatkan koordinasi antara pemerintah dan kejaksaan.

Sekda HSS, Muhammad Noor yang hadir mewakili Pj Bupati HSS berharap, sinergi Pemkab dan kejaksaan terutama dalam hal pencegahan korupsi terus ditingkatkan. "Banyak manfaat yang didapat dari pembahasan pencegahan korupsi di forum ini," kata Sekda. (han/*)



SAMPAIKAN LAPORAN - Pj Bupati HSS, Endri didampingi Sekda HSS, HM Noor menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja kepada tim evaluator Inspektorat Kemendagri. Penyampaian secara virtual didampingi Sekda HSS.

Aulia dan Rizal Sempat Suit Tiga Kali

■ Debat I Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati HST

BANJARMASIN, BPOST

- Debat pertama calon bupati dan calon wakil bupati Kabupaten Hulu Sungai Tengah 2024 berlangsung di Studio 2 TVRI Kabel Minggu (3/11) malam. Debat yang menghadirkan dua pasangan calon (paslon) tersebut pun berlangsung cukup seru.

Paslon nomor urut 1, H. Aulia Oktiafandi ST MAPP-Com-Drs H Mausyab Sabri berhadapan dengan rivalnya, paslon nomor urut 2, Samsul Rizal-Gusti Rosyadi Elmi.

Dalam debat yang dipandu moderator Melli Muzada Elfa dan Vartina Pura Damayanti itu, kedua pasangan diberikan kesempatan menyampaikan visi misinya terlebih dulu.

Aulia Oktiafandi yang menyampaikan visi politiknya yakni "Mewujudkan Hulu Sungai Tengah yang lebih Makmur, Unggul dan Dinamis". Setidaknya ada lima program sebagai ikhtisar untuk mewujudkan hal itu.

Program-program itu yakni, memberikan insentif desa melalui tambahan ADD (anggaran dana desa) ke-pada desa-desa yang membutuhkan penanaman infrastruktur, memberikan jaring pengaman sosial ke-pada kaum termarginalkan yaitu kaum lansia, kaum disabilitas fisik dan mental dan membuka 10 ribu hektare lahan pertanian baru.

STORY HIGHLIGHTS

- Debat pertama calon bupati dan calon wakil bupati HST berlangsung seru, Minggu (3/11)
- Aulia Oktiafandi sampaikan visi, Mewujudkan HST lebih Makmur, Unggul dan Dinamis
- Satu program Aulia buka 10 ribu hektare lahan pertanian baru
- Cabup Samsul Rizal bertekad wujudkan HST Religius, Sejahtera dan Bermartabat

dengan membentuk polder Laura di Kecamatan Labuan Amas Utara.

Sementara, Samsul Rizal menyampaikan visi bersama pasangannya adalah "Mewujudkan Hulu Sungai Tengah yang Religius, Sejahtera dan Bermartabat".

Maksud religius adalah menggambarkan pemerintahan yang jujur, adil, bermanfaat dan disiplin, tren yang berlandaskan agama.

Sejahtera menggambarkan masyarakat HST yang berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tingkat kemiskinan rendah. Pemerataan kesejahteraan itu untuk para petani, pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Sedangkan Bermartabat menggambarkan, HST yang maju, berdaya saing unggul dalam aspek kualitas sumber daya manusia.

Sementara, Ustadz Rosadi yang masih sempat menambahkan penjelasan Rizal, menyentil soal tingginya angka kemiskinan di HST.

"Berdasarkan data BPS, angka kemiskinan kita paling tinggi. Berarti pemerintah saat ini belum bisa menghadirkan kesejahteraan itu bagi rakyat. Mudah-mudahan kehadiran kami bisa membantu kesejahteraan masyarakat HST," ujarnya.

Sebelum waktu habis, dia pun sempat menyebutkan tiga rencana program yang akan dijalankan, yakni 1.000 bedah rumah per tahun, beasiswa 1.000 santri, dan membuka pendopo sebagai ruang aspirasi masyarakat secara bebas.

Ada yang cukup menarik dalam pelaksanaan debat ini, yakni saat kedua paslon akan menentukan siapa yang mendapat giliran pertama mengambil ampol pertanyaan. Bukan dengan metode mengambil undian di fishbowl, melainkan dengan silet.

Namun karena salah memahami instruksi moderator atau ada kesengajaan, suit sempat berlangsung tiga kali. Pertama, saat Aulia memberikan petunjuk, Rizal malah menyodorkan tangan

terkepal.

Ketika diulang suit kedua, Aulia kembali menyodorkan petunjuk, Rizal malah menyodorkan dua jari. Dan akhirnya pada suit ketiga, Aulia tetap dengan petunjuk, Rizal pilih menyodorkan ke-

lingking. Aulia pun menang dan mendapat giliran pertama mengambil ampol pertanyaan. Dia memilih ampol C, sedangkan Rizal B. Ampol pertanyaan itu merupakan hasil rumusan dari tim panelis yang se-

ra simbolis diserahkan oleh perwakilan tokoh masyarakat, Muhammad Effendi kepada Ketua KPU HST, Ardiansyah.

Dalam sambutannya, Ardiansyah mengatakan, debat publik ini tidak semata

penggugur kewajiban, tapi sebagai komitmen KPU agar pesan-pesan, visi misi dan program yang dipaparkan masing-masing calon bisa tersampaikan kepada masyarakat umum, khususnya masyarakat HST. (ada)



SAMBUTAN - Pj Bupati Balangan, Thaufik Hidayat menyampaikan sambutan pada acara pembukaan Festival Habsy Putri se-Banua Anam 2024 di Taman Sanggam, Kecamatan Pariring, Kabupaten Balangan, Jumat (1/11).

Pimpinan SKPD Ikut Diklat Wawasan Kebangsaan

BATULICIN, BPOST - Pemerintah Kabupaten Tanahbumbu melaksanakan Diklat Wawasan Kebangsaan (Wasbang) dan karakter bangsa bagi pimpinan SKPD setempat di Balikpapan, Jumat (1/11) yang dibuka langsung Bupati setempat, HM Zailuh Azhar.

Zailuh mengatakan, pengetahuan tentang wawasan kebangsaan dan karakter bangsa bagi pimpinan SKPD ini sangat penting. "Karena semakin menambah motivasi dan semangat kita melakukan inovasi, kapan pun di manapun sebagai aparatur pemerintah," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Bupati juga mengagap program Satu Desa Satu Masjid (SDSM) dan Gerakan Cuci Kaki Ibu menjadi warisan yang bermanfaat bagi anak cucu kita di Bumi Bersujud. Utamanya akan mendapatkan generasi yang unggul, cerdas, dan berakhlak mulia.

Sementara, Narasumber Diklat yakni Pili Direktur Pendidikan dan Latihan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI, Dr Drs Yakob KM MS menyatakan, materi terkait Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan

Bernegara dalam Kebhinnekaan.

Adapun Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dalam Kebhinnekaan, di antaranya. Pertama, Pancasila sebagai Dasar Negara. Pancasila merupakan ideologi dan dasar negara Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran vital dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kedua, Bhinneka Tunggal Ika. Merupakan semboyan negara Indonesia yang menegaskan persatuan dalam keberagaman. Menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan yaitu, Toleransi dan Saling Menghormati. Kerjasama dan Solidaritas serta Bangsa Sebagai Warga NKRI.

Ketiga, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Merupakan satu di antara pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. NKRI menjadi dasar hukum dan wadah bagi seluruh rakyat Indonesia untuk hidup berdampingan dalam bingkai persatuan.

Keempat: Konstitusi. Merupakan hukum dasar yang mengatur negara. Konstitusi menjadi pedoman dalam menjalankan pemerintahan. (rin)

Balangan Tuan Rumah Festival Habsyi se-Banua Anam

PARINGIN, BPOST - Kemeriahan Festival Habsy Putri se-Banua Anam di Taman Sanggam, Kecamatan Pariring, Kabupaten Balangan berlangsung, 1-3 November 2024.

Sebanyak 16 grup habsy putri dari berbagai daerah di Banua Anam bersaing pada ajang yang digelar Ikatan Pelajar Nahdliatul Ulama (IPNU) Balangan tersebut.

Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Balangan, Thaufik Hidayat, secara resmi membuka Festival Habsyi se-Banua Anam, Jumat (1/11).

Dalam sambutannya, Thaufik Hidayat menyampaikan, apresiasi yang besar terhadap penyelenggaraan festival ini.

Thaufik berharap, agar Festival Habsyi dapat terus menjadi agenda

tahunan sebagai wadah Syiar melalui seni.

"Kami berharap acara ini dapat memberikan kontribusi bagi keluarga dan banua serta bisa memberikan manfaat, kesuksesan dan pada akhirnya semua bisa hidup damai dan menjalani aktivitas dengan semakin baik," katanya.

Thaufik juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung kegiatan ini, termasuk PT Adaro Indonesia, organisasi masyarakat, dan IPNU Balangan selaku penyelenggara.

Sementara, Ketua PC IPNU Balangan, Muhammad Bakhtiet menyampaikan, Festival Habsyi bukan sekadar acara tahunan, tetapi wadah untuk memperkenalkan dan

melestarikan budaya serta tradisi habsyi.

"Festival ini bertujuan untuk memperlancar silaturahmi antar grup habsyi dan memperkenalkan budaya habsyi kepada masyarakat luas, sekaligus meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam melestarikan budaya ini," katanya.

Melalui lomba seni, pameran, dan pertunjukan, festival ini ujar Bakhtiet diharapkan bisa mengedukasi sekaligus menghibur masyarakat.

Bakhtiet juga berharap, Festival Habsyi kali ini dapat memperkuat tali silaturahmi dan meningkatkan rasa cinta terhadap budaya. Ia juga berharap, acara serupa akan terus digelar dan semakin lebih baik setiap tahunnya. (eli/*)